
SUSY MASALSYALIK IKE



KELADI LUAR BIASA

THE GIANT TARO

Bahasa Selaru
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

SUSY MASALSYALIK IKE

KELADI LUAR BIASA
THE GIANT TARO

Buku Asli oleh:
Materials Development Centre
Ukarumpa, Papua New Guinea

Diterjemahkan oleh:
Meli G. Hulkiawar
Sony Loblobly
Thom Lurusmanat
Ecu Masombe
David Coward, MA

Digambar oleh:
Michael Harrar

YPMD-MTB
2017

Susy Masalsyalik Ike

© Hak Cipta PNG SIL, 1995, 2003, dan YPMD-MTB 2017

Untuk kalangan sendiri

Keladi Luar Biasa : Teks dalam bahasa Selaru
di Tanimbar, Maluku

The Giant Taro : Main text in the Selaru language
of the Tanimbar islands of Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.

Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari PNG SIL dan YPMD-MTB.

Buku ini dapat dibeli dari:
Kantor YPMD-MTB, Saumlaki

This shellbook was adapted from
The Giant Taro shellbook developed by:
Materials Development Centre
PO Box 397
Ukarumpa EHP 444
Papua New Guinea
ISBN (Shell Book): 9980-0-1253-6

Cetakan Kedua
2017

Kata Pengantar

Pg 19 The cat went and called to the rat, “Hey, come and help us pull up the taro.”

Pg 20 The rat came, and the old man took hold of the taro stem, the old woman took hold of the old man's waist, their grandson took hold of the old woman's waist, their granddaughter took hold of their grandson's waist, the dog bit hold of the edge of their granddaughter's skirt, the cat bit hold of the dog's tail and the rat bit hold of the cat's tail.

Pg 21 They pulled and pulled, and they did pull up that taro.

Pg 22 When they pulled it up the old man fell onto the old woman, the old woman fell on top of their grandson, their grandson fell on top of their granddaughter, their granddaughter fell on top of the dog, the dog fell on top of the cat, the cat fell on top of the rat and the rat farted.

Pg 23 They all laughed at themselves. They were happy as they carried the taro inside the house.

Pg 24 They cooked the giant taro. Then they ate it, and there was plenty left for later.

Bahasa Selaru digunakan oleh kurang-lebih 8.000 orang yang tinggal di pulau Selaru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Selaru ini, dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Selaru, sama dengan lambang bunyi Bahasa Indonesia, kecuali:

- Huruf **k** : Huruf **k** berbunyi sama biasa, kecuali ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervokal (**b, m, n, r, w, dan y**) sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
sitke	⇒ sitke	kucing
sihkye	⇒ sihkye	ayam
akyē	⇒ agye	api
okwe	⇒ ogwe	mangga
tirke	⇒ tirge	teripang

- Huruf **w** dan **y**: Kalau dua huruf ini terletak di depan atau di dalam kata, dibaca sama dengan biasa. Tetapi kalau dua huruf ini terletak di akhir sebuah kata, huruf **w** dan **y** diucapkan berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di akhir kata, huruf **w** dan **y** hampir tidak terdengar, atau terdengar di kata berikutnya. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
asw	⇒ as^w	anjing
sihy	⇒ sih^y	ayam
tas neke	⇒ tas nege	tas ini
tasi neke	⇒ tasi nege	laut ini
tasy neke	⇒ tas nyege	tali ini
Asw desike myaty de.	⇒ as dwesige myat dye	Anjing itu sudah mati.

Terima Kasih,
Tim Bahasa Selaru

- Pg 9* They pulled and they pulled but they could not pull up the taro.
- Pg 10* So their grandson went and called out to his sister, “Hey, come and help pull up the taro.”
- Pg 11* The granddaughter came, and the old man took hold of the taro stem, the old woman took hold of the old man's waist, their grandson took hold of the old woman's waist and their granddaughter took hold of the grandson's waist.
- Pg 12* They pulled and pulled, but they could not pull up the taro.
- Pg 13* Their granddaughter went and said to the dog, “Hey, come and help us pull up the taro.”
- Pg 14-15* The dog came, and the old man took hold of the taro stem, the old woman took hold of the old man's waist, their grandson took hold of the old woman's waist, their granddaughter took hold of their grandson's waist and the dog bit hold of the edge of their granddaughter's skirt. They pulled and pulled, but they could not pull up the taro.
- Pg 16* The dog went and called the cat, “Hey, come and help us pull up the taro.”
- Pg 17* The cat came, and the old man took hold of the taro stem, the old woman took hold of the old man's waist, their grandson took hold of the old woman's waist, their granddaughter took hold of their grandson's waist, the dog bit hold of the edge of their granddaughter's skirt and the cat bit hold of the dog's tail.
- Pg 18* They pulled and pulled, but they could not pull up the taro.

THE GIANT TARO

Pg 1

Once upon a time there was an old man who lived with his old wife. One year they made a little garden by the side of their house.

In that garden they planted some Chinese taro.

Pg 2

The sun shone and the rain came down and those Chinese taros grew.

They all grew, but one of them was really very good and was bigger than the others.

Pg 3

The old people watched those taro as they grew. But the big one grew until it was bigger than any they had ever seen before.

One day the old man said to his old wife, "You stay, I'm going to pull up that big taro of ours and we'll cook it and eat it."

Pg 4

So he went into the garden and took hold of the stem of the taro to pull it up. And he pulled and he pulled but he could not pull up the taro and so he got fed up.

Pg 5

He called out to his old wife, "Hey, come and help me and we'll pull up the taro."

Pg 6

She came and the old man took hold of the stem, the old woman took hold of the old man's waist. They pulled and pulled, but they could not pull up the taro.

Pg 7

His old wife went and called out to their grandson, "Hey, come and help us pull up that taro."

Pg 8

The grandson came and the old man took hold of the taro stem, the old woman took hold of the old man's waist and their grandson took hold of the old woman's waist and they tried to pull up that taro.

Sew desikeo, amosw ne it ma yor sawa de ramin ti wenke it. Ode sekwe it huruk bonyo rnoha bo ti wait sekye kserike, ma rtabat susy sinke ti wait bo desy.



Ma sekwe syon de uske kyoras ti bo desy.
Lemade susy dai ratan desikre ktyuhw mumu.
Keskye suskye it a kisalsyalik i ti ida
desikre ma lan de lan ode eras a ksyalik.



memegang pinggang kakaknya, anjing menggigit pinggir baju cucu wanita dan kucing menggigit ekornya anjing.

Hlm 18 Mereka berusaha sekuat-kuatnya, tetapi tidak bisa mencabut keladi.

Hlm 19 Kucing pergi memanggil tikus, “Hoi! Ke sini dulu! Bantu kami mencabut keladi.”

Hlm 20 Datanglah tikus. Laki-laki tua memegang batang keladi,istrinya memegang pinggang suaminya, cucunya memegang pinggang neneknya, adiknya memegang pinggang kakaknya, anjing menggigit pinggir baju cucu wanita, kucing menggigit ekornya anjing dan tikus menggigit ekornya kucing.

Hlm 21 Mereka berusaha sekuat-kuatnya, dan akhirnya berhasil mencabut keladi itu.

Hlm 22 Waktu dicabut, laki-laki tua jatuh di atas istrinya, istrinya jatuh di atas cucunya, cucunya jatuh di atas adiknya, adiknya jatuh di atas anjing, anjing jatuh di atas kucing, kucing jatuh di atas tikus, dan tikus kentut.

Hlm 23 Mereka semua tertawa. Mereka senang membawa keladi itu ke dalam rumah.

Hlm 24 Mereka memasak keladi luar biasa itu, lalu dimakan, dan ada banyak sisanya untuk lain kali.

- Hlm 7* Jadi wanita tua itu pergi dan memanggil cucunya, “Nak! Ke sini dulu. Bantulah kami mencabut keladi ini.”
- Hlm 8* Datanglah cucunya. Laki-laki tua memegang batang keladi,istrinya memegang pinggang suaminya,cucunya memegang pinggang neneknya dan mereka berusaha mencabut keladi itu.
- Hlm 9* Mereka berusaha sekuat-kuatnya, tetapi tidak bisa mencabut keladi itu.
- Hlm 10* Jadi cucunya pergi memanggil adiknya, “Dik! Ke sini dulu! Bantulah kami mencabut keladi ini!”
- Hlm 11* Datanglah adiknya. Laki-laki tua memegang batang keladi, istrinya memegang pinggang suaminya, cucunya memegang pinggang neneknya, adiknya memegang pinggang kakaknya.
- Hlm 12* Mereka berusaha sekuat-kuatnya, tetapi tidak bisa mencabut keladi itu.
- Hlm 13* Cucunya wanita pergi dan berkata kepada anjing, “Hoi! Ke sini dulu! Bantu kami mencabut keladi.”
- Hlm 14-15* Datanglah anjing. Laki-laki tua memegang batang keladi, istrinya memegang pinggang suaminya, cucunya memegang pinggang neneknya, adiknya memegang pinggang kakaknya, anjing menggigit pinggir baju cucu wanita. Mereka semua berusaha sekuat-kuatnya tetapi tidak mampu mencabut keladi itu.
- Hlm 16* Anjing pergi memanggil kucing, “Hoi! Ke sini dulu. Bantulah kami mencabut keladi.”
- Hlm 17* Datanglah kucing. Laki-laki tua memegang batang keladi, istrinya memegang pinggang suaminya, cucunya memegang pinggang neneknya, adiknya

Enmosw o amosw desikre rabalmat ti hinat susy desikre bo, keskye lenla elik ma ratos a suskye it mo kdeda susy ida ne kisalsyalik i.

Lemade sew desike amosw ne byu ti sawa de byohe, “Enmosw o, mukita ti ne aduk, ma kbwa ti khuty a ity hinat susy a lan so ma tlonat ma ta.”



Lemade byai boke ti a kyumak a suskye
ktena desy ode yala ma hyuty. Yalkyaw i ma
hyuty, keskye lema yala yal, dendye mamwaw
i bo.



KELADI LUAR BIASA

- Hlm 1* Pada suatu waktu ada seorang laki-laki yang sudah tua yang tinggal bersama istrinya. Pada suatu hari mereka menanami kebun kecil di samping rumah mereka.
Di kebun itu mereka menanam beberapa keladi Cina.
- Hlm 2* Matahari bersinar dan hujan turun dan keladi Cina itu bertumbuh
Semua keladi bertumbuh, tetapi satu keladi bagus sekali dan menjadi lebih besar daripada keladi yang lain.
- Hlm 3* Orang tua itu memperhatikan keladi-keladi bertumbuh. Tetapi mereka belum pernah melihat keladi sebesar keladi yang luar biasa itu.
Pada suatu hari, laki-laki tua itu berkata kepada istrinya, "Tunggu di sini, saya akan mencabut keladi besar itu dan kita akan masaknya dan makan."
- Hlm 4* Jadi dia pergi ke kebun dan memegang batang keladi untuk mencabut. Dia berusaha sekuat-kuatnya tetapi tidak mampu mencabut keladi itu. Akhirnya dia bosan.
- Hlm 5* Dia memanggil istrinya, "Ibu! Mari ke sini. Bantulah saya mencabut keladi ini."
- Hlm 6* Datanglah wanita tua itu. Laki-laki tua memegang batang keladi, wanita tua memegang pinggang suaminya.
Mereka berusaha sekuat-kuatnya, tetapi tidak mampu mencabut keladi itu.

Ode rba ti rlonat susy lan a masalsyalik i desy, maktei o raktemtem a ra or renw ti desike. Raknam maktei bonyo, kteranare ribun a nggora, lemade rtutuk ma ana ra huruk.



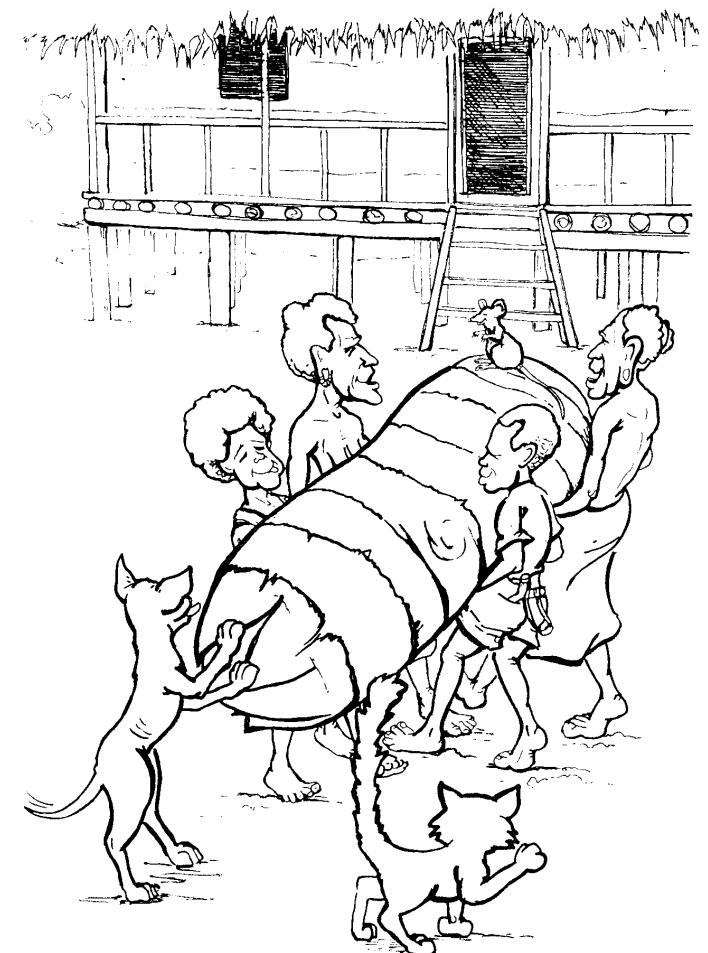
Amosw desike yabuk sawa de byohe,
“Enmosw o, mmwa ma mlwobak yaw ma ituru thuty a susy ne aduk.”



Lemadendye enmosw desike mya ma inait bonyo, amosw desike kyora suskye ktena desy, ode enmosw desike kyora lai-na smwelake ma deruke it de yalkyaw it ma rhuty, keskye lema rhuti ral.



Lemade raktemtem a ramahis ti desy, kalie ramukmuka sir, ode rleb a susy desy bai a sekye kralake.



Ode kyoat rahuty ma kimhuty bonyo,
amosw desike lily ma dyan enmoskwe.
Enmoskwe dyan ebut wamwankye, ode ebut
wamwany desike dyan rahyeta, ode rahyeta-
na dyan askwe, ode askwe dyan sitke, ode
sitke dyan klahke, bonyo klah desike yesw.



Bonyo sawa-na bya ti yabuk a ebut
wamwankye de byohe, "Toto, mmwa aduk, ma
mswaluk aramy ma thuty a susy ne."



Mane lemade ebut wamwany desike mya
ma yait bonyo, amosw desike kyora suskye
ktena desy, ode sawa-na kyora smwelake,
ode ebut desike kyora enmoskwe smwelake
ma robak ma rhuty a susy desy.



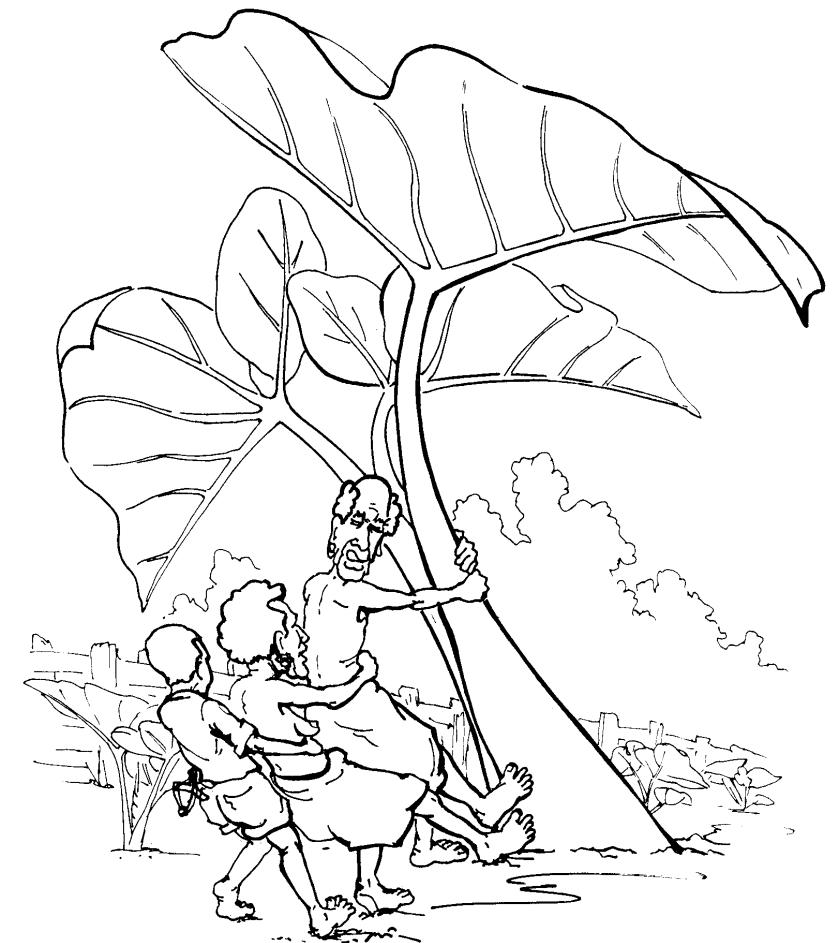
Raktemtem a ralkyaw sir ma rhuty-rhuty
nini e rhuti ral susy desike.



Lemade ana klah desike mya bonyo,
amosw desike kyora suskye ktenake huruk,
ode enmoskwe kyora amoskwe smwelake,
maktei o ebut wamwankye kyora enmoskwe
smwelake, ode wararke kyora nara-na
smwelake, maktei bonyo askwe kyuty a
wararke wasi rokke kninike, ode sitke kyuty a
askwe ikuke, ode klahke kyuty a sitke ikuke.



Detelkwe ralkyaw sir ma robak ma rhuty,
keskyede lema rhuti ral a susy desy.



Lemade ebut wamwany desike bya ti yabuk
rahyeta de byohe, "O akasy o, mmwa ma
thuty a susy neke selsel aduk."



Dendye sitke bya ti yabuk ate klahke de
byohe, "Klah o, mmwa ma mswaluk aramy ma
taktem a thuty a suskye aduk."



Raktemtem a ralkyaw sir ma robak ma
rhuty, keskye lema rhuti ral.



Bonyo ebut wamhwet desike mya ma inait
sir, desike bonyo amosw desike kyora suskye
ktena desy, ode enmosw desike kyora lai-na
smwelake, ode ebut wamwankye kyora
enmosw desike smwelake, ode ebut wamhwet
desike kyora nara-na smwelake.



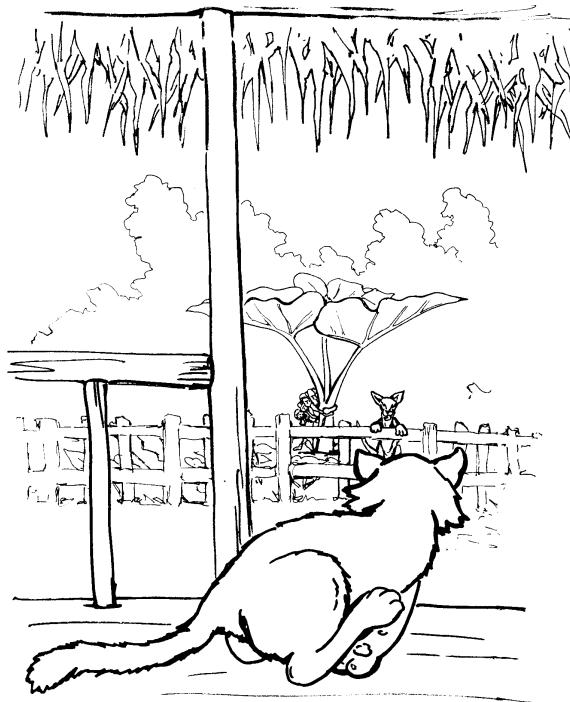
Raktemtem a ralkyaw sir ma rhuty ma rhuty
keskye lema rala ral.



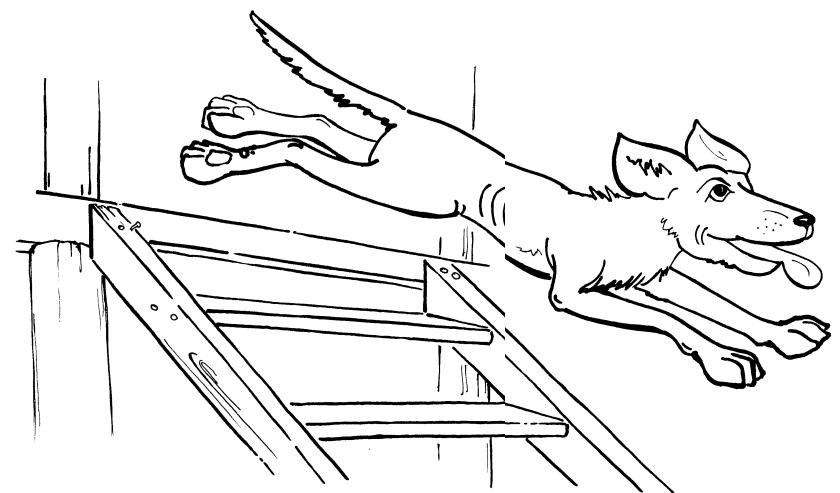
Lemade sit desike mya bonyo, amosw
desike kyora huruk suskye ktena desy, ode
enmosw desike kyora amosw desike
smwelake, ode ebut wamwankye kyora ebu
wamhwetke smwelake, ode ebut wararke
kyora nara-na smwelake, ode asw desike
kyuty a wararke wasi rokke kninike, maktei o
sitke kyuty askwe ikuke.



Dendye askwe bya ti yabuk sitke de byohe,
“Sit o, mmwa ma mlwobak aramy ma thuty a
susy ne aduk.”



Dendye ebut wamhwet desike bya ti yabuk
askwe de byohe, “Hei, mmwa ma taktem a thuty
a suskye aduk e.”



Lemade askwe mya ma yait bonyo, amosw
desike kyora suskye ktenake, maktei o
enmosw desike kyora amoskwe smwelake,
ode ebut wamwany desike kyora ebu
wamhwetke smwelake, ode rhyeta-na kyora
smwelake, ode asw desike kyuty a ebut
wamhwet desike wasi rokke knini hahke.

Ode robak ma rhuty ma rhuty, keskyede
lema rhuti ral susy desy.

